



Meningkatkan

Nilai

Persero

L A P O R A N

T A H U N A N

1 9 9 5

Raising

Our

Value

A N N U A L

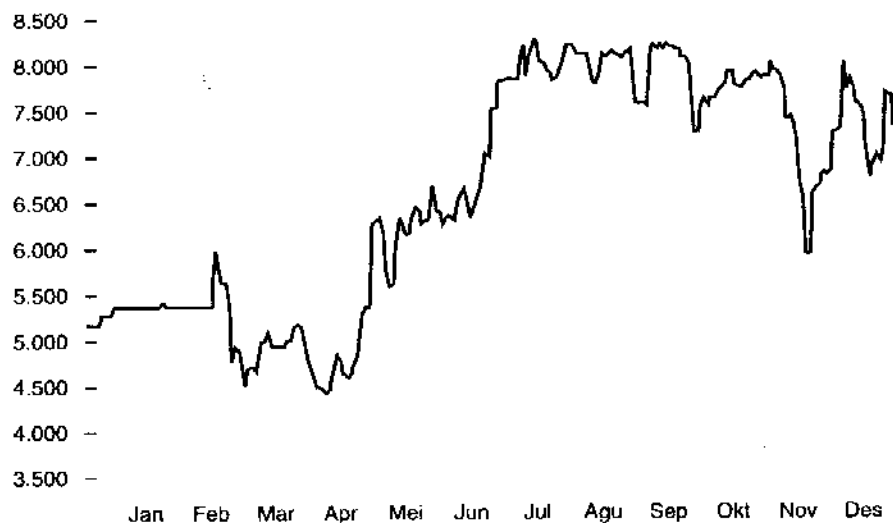
R E P O R T

1 9 9 5



INFORMASI SAHAM

BII di Bursa Efek Jakarta tahun 1995



Kinerja Saham	1995		1994	
Harga Tertinggi	(Rp)	8.500	(Rp)	10.250
Harga Terendah	(Rp)	4.375	(Rp)	5.125
Harga di Akhir Tahun	(Rp)	7.575	(Rp)	5.200
Rasio Harga/Laba per Saham		12,5x		11x
Dividen	(Rp)	100*	(Rp)	100
Rasio Pembayaran Dividen		16,4%		21,4%

*Dividen Sementara berlaku untuk tahun buku 1995

Modal Saham	1995		1994	
Modal Dasar		1.000.000.000		1.000.000.000
Nilai Pari	(Rp)	1.000	(Rp)	1.000
Saham Ditempatkan		316.303.104		316.303.104
Pemegang Saham :				
- PT Sinar Mas Multiartha*		51,00%		49,40%
- Masyarakat		49,00%		50,60%

*Dahulu PT Internas Arta Finance

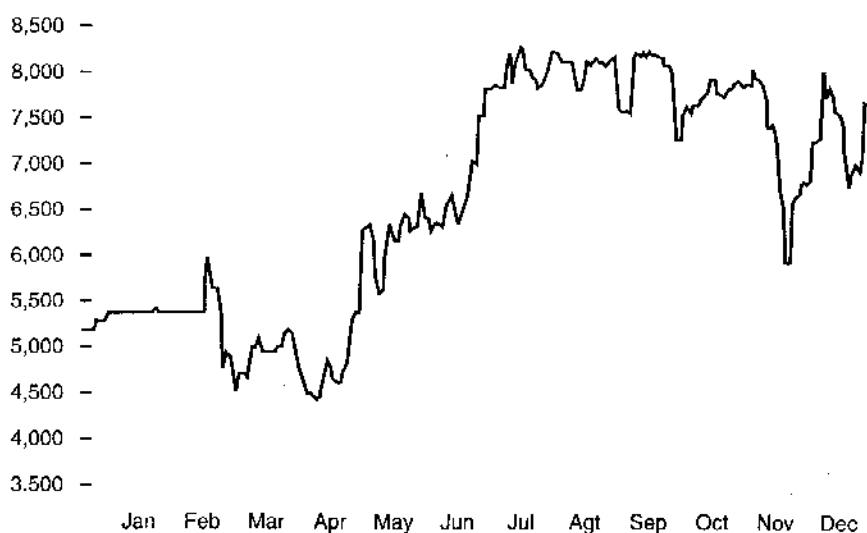
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam jutaan Rupiah)	1995	1994	PERUBAHAN CHANGES (%)	(In millions of Rupiah)
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
Pendapatan Bunga	1,598,720	981,008	62.97%	Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	493,542	357,409	38.09%	Net Interest Income
Laba Bersih Sebelum Pajak	269,872	202,580	33.22%	Net Income Before Taxes
Laba Bersih	192,196	141,900	35.44%	Net Profit
AKHIR TAHUN				AT YEAR-END
Pinjaman Diberikan (bruto)	8,356,808	6,863,375	21.76%	Loans (gross)
Aktiva Produktif	12,241,400	8,899,475	37.55%	Earning Assets
Jumlah Simpanan	8,465,284	6,172,310	37.15%	Total Deposits
Ekuitas	1,007,554	841,883	19.68%	Shareholders' Equity
Jumlah Aktiva	12,899,081	9,328,582	38.27%	Total Assets
Jumlah Lembar Saham yang Ditempatkan dan Disetor	316,303,104	316,303,104		Number of Shares Outstanding
SALDO RATA-RATA				AVERAGE BALANCE
Pinjaman Diberikan (bruto)	7,610,092	5,322,860	42.97%	Loans (gross)
Aktiva Produktif	10,570,438	6,722,135	57.25%	Earning Assets
Jumlah Simpanan	7,318,797	5,207,565	40.54%	Total Deposits
Modal Sendiri	924,719	739,377	25.07%	Shareholders' Equity
Jumlah Aktiva	11,113,832	7,843,322	41.70%	Total Assets
Jumlah Lembar Saham yang Ditempatkan dan Disetor	316,303,104	289,944,512		Number of Shares Outstanding
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Pendapatan dari Aktiva	1.73%	1.81%		Return on Average Assets
Pendapatan dari Modal	20.78%	19.19%		Return on Average Equity
Selisih Bunga Bersih	4.67%	5.32%		Net Interest Margin
PER SAHAM (Rp.)				PER SHARE (Rp.)
Laba Bersih	608	468	29.91%	Net Profit
Modal Sendiri	3,185	2,662	19.65%	Shareholders' Equity

STOCK HIGHLIGHTS

Bill on Jakarta Stock Exchange in 1995



Share Performance	1995	1994
Highest Price	(Rp) 8,500	(Rp) 10,250
Lowest Price	(Rp) 4,375	(Rp) 5,125
Year-end Price	(Rp) 7,575	(Rp) 5,200
Price Earnings Ratio	12.5x	11x
Dividend	(Rp) 100*	(Rp) 100
Dividend Yield	16.4%	21.4%

*Interim dividend in fiscal year 1995

Share Capital	1995	1994
Authorised Capital	1,000,000,000	1,000,000,000
Par Value	(Rp) 1,000	(Rp) 1,000
Shares Issued and Outstanding	316,303,104	316,303,104
Shareholders :		
- PT Sinar Mas Multiartha*	51.00%	49.40%
- Public	49.00%	50.60%

*Formerly PT Internas Arta Finance

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan

Registered Public Accountants

Wisma Dharmala Sakti 10th Flr.
Jl. Jenderal Sudirman 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Mail Address :
PO Box 6441/ JKPDS
Jakarta 10064
INDONESIA

Telephone : 570-6111 (10 Lines)
251-0191
Fax : 573-3003, 570-6665

Laporan Auditor Independen

No. : R. 96/96

Para Pemegang Saham dan Direksi
PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi dan Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasi **PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan Laporan Saldo Laba Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan serta komitmen dan kontinjensi **PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 1995 dan 1994, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.



Drs. Kanaka Puradiredja
Akuntan Register Negara No. D-587

28 Pebruari 1996

Branch Offices :

Surabaya : Wisma BII 6th floor
Jl. Pemuda 60-70, Surabaya 60271
Tel. : (031) 514-124, 514-284
Fax. : (031) 514-284

Bandung : Jl. Ir. H. Juanda 49, Tel. (022) 52574

Medan : Jl. Palang Merah 40, P.O. Box 506 Medan 20111
Tel. : (061) 327-925, 517-644, 513 159
Fax. : (061) 513-159



Member Firm of
Klynveld Peat Marwick Goerdeler

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasi

Per tanggal 31 Desember 1995 dan 1994

(Dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
		1995	1994	1995	1994
AKTIVA					
Kas		69.564	76.808	69.093	76.139
Giro pada Bank Indonesia		97.561	40.844	97.561	40.844
Giro pada bank lain		228.677	36.027	216.766	31.743
Penempatan pada bank lain Setelah dikurangi penyisihan untuk kerugian	3	1.466.567	65.753	1.461.311	57.078
Surat-surat berharga Setelah dikurangi penyisihan untuk kerugian	4	2.398.334	1.960.275	2.393.712	1.947.167
Kredit yang diberikan :					
Pihak ketiga		8.197.024	6.156.479	7.705.457	5.794.249
Pihak afiliasi		159.784	706.896	159.180	706.796
Dikurangi : Penyisihan untuk penghapusan kredit		(197.992)	(76.295)	(193.118)	(75.005)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	5	8.158.816	6.787.080	7.671.519	6.426.040
Penyertaan Setelah dikurangi penyisihan untuk kerugian	6	35.327	28.661	172.456	119.554
Pendapatan yang masih akan diterima	7	62.217	40.261	60.855	37.970
Biaya dibayar dimuka	8	74.853	21.999	73.874	21.552
Aktiva tetap Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	9	201.907	150.808	194.692	144.710
Aktiva lain-lain	10	105.258	120.066	104.877	120.464
Jumlah aktiva		12.899.081	9.328.582	12.516.716	9.023.261

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Laporan Konsolidasi - Lanjutan
 Per tanggal 31 Desember 1995 dan 1994

(dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
		1995	1994	1995	1994
KEWAJIBAN, KEPEMILIKAN MINORITAS DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN					
Giro	11	1.057.681	627.480	1.105.373	654.664
Tabungan	12	1.140.025	559.136	1.139.700	558.368
Deposito berjangka					
Pihak ketiga		5.293.190	4.094.667	5.189.719	4.010.155
Pihak afiliasi		219.340	423.969	219.340	423.969
Jumlah deposito berjangka	13	5.512.530	4.518.636	5.409.059	4.434.124
Sertifikat deposito	14	755.048	467.058	755.048	467.058
Jumlah simpanan		8.465.284	6.172.310	8.409.180	6.114.214
Kewajiban segera lainnya	15	48.775	40.646	20.999	27.243
Surat berharga yang diterbitkan	16	245.120	19.476	194.700	-
Pinjaman yang diterima	17	1.840.718	1.636.074	1.618.360	1.442.088
Seban yang masih harus dibayar	18	61.002	60.070	58.539	58.469
Hutang pajak	19	12.646	7.810	10.536	7.009
Kewajiban lain-lain	20	1.217.982	548.079	1.209.248	537.650
Jumlah kewajiban		11.891.527	8.484.465	11.519.562	8.186.673
Kepemilikan minoritas	21	-	2.234	-	-
EKUITAS					
Modal saham					
Modal dasar terdiri dari 1 milyar saham dengan nilai nominal @ Rp. 1.000 per saham. Saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 316.303.104 saham (1994 : 316.303.104 saham)	22	316.303	316.303	316.303	316.303
Agio saham	23	264.550	264.550	264.152	264.152
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2m	10.002	4.897	-	-
Saldo laba		416.699	256.133	416.699	256.133
Jumlah ekuitas		1.007.554	841.883	997.154	836.588
Jumlah kewajiban, kepemilikan minoritas dan ekuitas		12.899.081	9.328.582	12.516.716	9.023.261

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan**Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasi**

Per tanggal 31 Desember 1995 dan 1994

(Dalam jutaan Rupiah)

Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan		
	1995	1994	1995	1994	
KOMITMEN					
Tagihan komitmen :					
• Pembelian valuta asing tunai (spot)	25	96.898	169.180	96.898	169.180
• Pembelian berjangka valuta asing (forward)	25	4.068.816	1.314.502	4.049.122	1.302.821
• Fasilitas kredit diterima belum digunakan		11.377	41.496	11.377	41.496
• Swap mata uang		-	165.000	-	165.000
• Swap suku bunga		118.208	154.061	118.208	154.061
Jumlah tagihan komitmen		4.295.299	1.844.239	4.275.605	1.832.558
Kewajiban komitmen :					
• Penjualan valuta asing tunai (spot)	25	272.917	4.413	272.917	4.413
• Penjualan berjangka valuta asing (forward)	25	3.807.086	1.570.484	3.787.392	1.558.811
• Margin trading		-	6.600	-	6.600
• Fasilitas kredit yang belum digunakan		2.638.050	3.037.043	2.627.687	2.918.140
• Kewajiban pembelian kembali aktiva bank yang dijual dengan syarat repo		70.000	200.000	70.000	200.000
• L/C yang masih berjalan		502.262	574.499	375.901	524.747
• Akseptasi wesel impor atas dasar L/C berjangka		351.603	363.767	339.284	347.836
Jumlah kewajiban komitmen		7.641.918	5.756.806	7.473.181	5.560.547
Kewajiban komitmen - neto		3.346.619	3.912.567	3.197.576	3.727.989
KONTINJENSI					
Tagihan kontinjensi :					
• Garansi yang diterima dari bank lain		-	12.725	-	12.725
• Pendapatan bunga dalam penyelesaian		5.568	7.680	5.568	7.680
• Pembelian opsi valuta asing		288.500	1.083.407	288.500	1.083.407
Jumlah tagihan kontinjensi		294.068	1.103.812	294.068	1.103.812
Kewajiban kontinjensi :					
• Garansi yang dikeluarkan :					
• Bank garansi		621.047	290.454	619.188	290.454
• Shipping garansi		26.927	59.318	25.068	56.318
• Stand-by letters of credit		176.756	72.248	176.756	72.248
• Penjualan opsi valuta asing		192.794	1.529.417	173.100	1.529.417
Jumlah kewajiban kontinjensi		1.017.524	1.951.437	994.112	1.948.437
Kewajiban kontinjensi - neto		723.456	847.625	700.044	844.625

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 dan 1994

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
		1995	1994	1995	1994
Pendapatan dan beban operasional :					
Pendapatan bunga					
Bunga yang diterima		1.545.337	937.444	1.480.573	909.703
Pendapatan provisi dari kredit yang diberikan		53.383	43.564	52.547	43.286
Jumlah pendapatan bunga		1.598.720	981.008	1.533.120	952.989
Beban bunga					
Bunga yang dibayar		1.101.049	620.185	1.064.531	607.128
Beban provisi dari pinjaman yang diterima		4.129	3.414	3.093	3.153
Jumlah beban bunga		1.105.178	623.599	1.067.624	610.281
Pendapatan bunga - neto		493.542	357.409	465.496	342.708
Pendapatan dan beban lainnya :					
Pendapatan provisi dan komisi selain kredit		48.242	32.327	46.045	29.669
Pendapatan transaksi devisa		49.791	19.543	53.494	20.847
Pendapatan lainnya		70.295	33.245	69.862	32.797
Jumlah pendapatan lainnya		168.328	85.115	169.401	83.313
Beban umum dan administrasi		132.469	91.542	129.656	90.275
Penyisihan untuk penghapusan kredit		125.631	31.511	122.641	30.581
Penyisihan untuk kerugian aktiva produktif lainnya		9.642	3.619	9.642	3.619
Gaji dan tunjangan		100.541	85.237	97.484	82.555
Penyusutan dan amortisasi		35.198	23.440	32.917	21.850
Perbaikan dan perawatan		9.389	6.100	9.284	6.043
Jumlah beban lainnya		412.870	241.449	401.624	234.923
Jumlah beban lainnya - neto		244.542	156.334	232.223	151.610
Laba operasional		249.000	201.075	233.273	191.098
Pendapatan non-operasional	26	28.948	6.104	41.174	14.203
Beban non-operasional	27	8.076	4.599	7.964	4.397
Pendapatan non operasional - neto		20.872	1.505	33.210	9.806
Laba sebelum pajak penghasilan		269.872	202.580	266.483	200.904
Taksiran pajak penghasilan perusahaan	19	77.676	60.493	74.287	59.004
Laba bersih		192.196	142.087	192.196	141.900
Bagian kepemilikan minoritas	21	-	187	-	-
Laba bersih setelah kepemilikan minoritas		192.196	141.900	192.196	141.900
Laba operasional per saham	21	787	663	737	630
Laba bersih per saham	21	608	468	608	468
Laba bersih setelah kepemilikan minoritas per saham	21	608	468	608	468

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan

Laporan Saldo Laba Konsolidasi

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 dan 1994

(Dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
		1995	1994	1995	1994
Saldo laba pada awal tahun		256.133	145.863	256.133	145.863
Laba bersih setelah kepemilikan minoritas		192.196	141.900	192.196	141.900
Jumlah yang tersedia untuk dibagikan		448.329	287.763	448.329	287.763
Dividen tunai	24	31.630	31.630	31.630	31.630
Saldo laba pada akhir tahun		416.699	256.133	416.699	256.133

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasi

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 dan 1994

(Dalam jutaan Rupiah)

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Arus kas dari aktivitas operasional				
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	269.872	202.580	266.483	200.904
Penyesuaian untuk :				
• Beban penyusutan dan amortisasi	35.198	23.440	32.917	21.850
• Penyisihan untuk penghapusan kredit	125.631	31.511	122.641	30.581
• Penyisihan untuk kerugian aktiva produktif lainnya	9.642	3.619	9.642	3.619
• Kerugian / (pendapatan) investasi	1.342	1.012	(13.537)	(7.123)
• Keuntungan penjualan aktiva tetap	(20.764)	(1.003)	(20.762)	(968)
Laba operasional sebelum perubahan modal kerja	420.921	261.159	397.384	248.863
Pembayaran dividen tunai	(28.953)	(28.539)	(28.953)	(28.539)
Pembayaran pajak atas dividen tunai	(2.677)	(3.091)	(2.677)	(3.091)
Pembayaran pajak penghasilan perusahaan	(73.167)	(92.146)	(71.034)	(91.103)
Kenaikan dalam surat-surat berharga	(440.622)	(206.885)	(449.108)	(235.616)
Kenaikan dalam kredit yang diberikan	(1.497.367)	(2.129.177)	(1.368.120)	(1.955.515)
Kenaikan dalam pendapatan yang masih akan diterima	(21.956)	(17.205)	(22.885)	(15.597)
Kenaikan dalam biaya dibayar dimuka	(54.215)	(9.555)	(52.322)	(9.459)
Penurunan dalam aktiva lain-lain	14.064	17.595	15.587	17.949
Kenaikan dalam giro	430.201	100.805	450.709	125.228
Kenaikan dalam tabungan	580.889	78.396	581.332	78.630
Kenaikan dalam deposito berjangka	993.494	1.139.082	974.935	1.068.900
Kenaikan dalam sertifikat deposito	287.990	426.894	287.990	426.894
Kenaikan / (penurunan) dalam kewajiban segera lainnya	8.129	(24.259)	(6.244)	(30.293)
Kenaikan dalam surat berharga yang diterbitkan	225.644	7.161	194.700	-
Kenaikan dalam pinjaman yang diterima	204.644	602.068	176.272	564.490
Kenaikan / (penurunan) dalam beban yang masih harus dibayar	932	39.287	(1.930)	39.128
Kenaikan dalam hutang pajak	327	243	274	448
Kenaikan / (penurunan) dalam kewajiban lain-lain	715.992	(469.581)	714.816	(482.910)
Jumlah kas bersih dari / (untuk) aktivitas operasional	1.764.670	(307.748)	1.790.726	(281.593)

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan**Laporan Arus Kas - Lanjutan**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 dan 1994

(Dalam jutaan Rupiah)

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Arus kas dari aktivitas investasi				
Penyertaan	(7.571)	(9.368)	(39.388)	(36.426)
Hasil penjualan aktiva tetap	28.154	8.966	28.145	8.546
Pembelian aktiva tetap	(92.042)	(43.505)	(90.282)	(40.693)
Jumlah kas bersih untuk aktivitas investasi	(71.459)	(43.907)	(101.525)	(68.573)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Penyetoran modal	-	52.717	-	52.717
Agio saham	-	158.152	-	158.152
Jumlah kas bersih dari aktivitas pendanaan	-	210.869	-	210.869
Kenaikan / (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.693.211	(140.786)	1.689.201	(139.297)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun (lihat catatan 2.q)	219.774	360.560	206.146	345.443
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun (lihat catatan 2.q)	1.912.985	219.774	1.895.347	206.146
Catatan tambahan atas transaksi bukan kas :				
Penyesuaian penjabaran kurs konsolidasi	5.105	2.934	-	-
Bagian kepemilikan minoritas	(2.234)	187	-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi

1. Umum

PT Bank Internasional Indonesia ("Perusahaan" atau "Induk Perusahaan") didirikan pada tahun 1959, berdasarkan akte Notaris pengganti Soeleman Ardjasmita SH No. 53 tertanggal 15 Mei 1959, dan telah diubah dengan akte No. 9 tertanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tertanggal 6 Oktober 1959 dari Eliza Pondaag SH, notaris di Jakarta. Akte pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/1/2/18 tertanggal 2 Nopember 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 Nopember 1959.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Perusahaan melakukan penggabungan (merger) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Merger ini dituangkan dalam akte Notaris Arianny Lamoin Redjo SH No. 17 tertanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 221/I/Dir/Upps tanggal 9 Nopember 1988, Perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

Pada tanggal 20 dan 23 September 1989 sesuai dengan akte Notaris Benny Kristianto SH No. 299 dan 370 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusannya No. C2-9050.HT.01.04-TH.89 tanggal 25 September 1989 Perusahaan menyesuaikan Anggaran Dasarnya sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menawarkan / menjual sahamnya sejumlah 12 juta sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tertanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Pebruari 1994, Perusahaan melakukan penawaran secara terbatas kepada para pemegang sahamnya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*). Dalam penawaran ini telah diterbitkan saham biasa sebanyak 52.717.184 (lima puluh dua juta tujuh ratus tujuh belas ribu seratus delapan puluh empat) dengan nilai nominal Rp. 1.000 per sahamnya, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang 5 (lima) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham baru dengan harga Rp. 4.000 per saham. Penawaran terbatas ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui suratnya No. S-130/PM/1994 tertanggal 24 Januari 1994.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan adalah :

1. Menjalankan kegiatan-kegiatan dibidang usaha perbankan, keuangan atau pasar modal yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dengan perdagangan, penyimpanan dan pengelolaan efek-efek / surat-surat berharga, atau jasa-jasa dan aktivitas lainnya yang diijinkan dari waktu ke waktu baik sekarang atau dikemudian hari baik atas usaha sendiri atau dengan bekerja sama dengan orang-orang lain atau badan hukum lainnya.
2. Perusahaan memiliki hak untuk mendirikan, turut mendirikan atau turut serta pada perusahaan-perusahaan atau badan-badan lain yang tujuannya sama atau hampir sama dengan tujuan Perusahaan, baik berupa usaha joint venture maupun joint enterprise atau kontrak kerja.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Terpenting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting yang dianut Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan ini.

a. Prinsip penyajian

Laporan keuangan konsolidasi ini disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Angka-angka yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam jutaan Rupiah.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting - lanjutan

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Induk Perusahaan, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan lain dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan; atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Seluruh saldo hutang dan piutang serta transaksi dengan anak perusahaan telah dieliminasi.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

Per tanggal neraca, anak perusahaan yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut :

Perusahaan	1995	1994
• PT BIJ Finance Center	100%	100%
• BI Finance Co. Limited Hong Kong	100%	91%
• Bank International Ningbo	100%	100%

c. Penyisihan untuk aktiva produktif

Penyisihan untuk aktiva produktif terdiri dari penyisihan untuk kerugian dan penyisihan untuk penghapusan kredit. Penyisihan untuk aktiva produktif ditetapkan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan aktiva produktif lainnya yang dihitung sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/22/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993. Penyisihan untuk aktiva produktif ini disajikan di masing-masing akun aktiva produktif yang bersangkutan.

d. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), wesel tagih (commercial paper), wesel ekspor, draft, dan obligasi serta efek yang tercatat di Bursa Efek.

Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), commercial paper, dan wesel ekspor dinyatakan berdasarkan nilai nominalnya dikurangi dengan bunga / diskonto yang belum diamortisasi. Efek dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan harga pasarnya, sedangkan obligasi disajikan dengan harga perolehannya.

Laba-rugi yang terjadi dari penjualan surat-surat berharga ini diakui dalam tahun terjadinya penjualan yang bersangkutan.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Terpenting - lanjutan

e. Penyertaan

Dalam laporan keuangan Induk Perusahaan, penyertaan Induk Perusahaan pada anak-anak perusahaan yang kepemilikannya lebih dari 50% disajikan dengan metode ekuitas.

Penyertaan di perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan asosiasi adalah suatu badan usaha yang dimiliki Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara tapi kurang dari 50% di perusahaan tersebut, atau Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap badan usaha itu akan tetapi Perusahaan tidak mengendalikan badan usaha tersebut.

Penyertaan jangka panjang dalam perusahaan lain dengan kepemilikan saham kurang dari 21% dalam hak suara dan investasi properti dicatat dengan harga perolehan dikurangi dengan penghapusan penurunan nilai investasi yang sifatnya permanen.

f. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya kecuali untuk aktiva tetap yang diperoleh sebelum tanggal 12 September 1986, dan pada tanggal 1 Januari 1987 masih dimiliki Perusahaan dinyatakan dengan nilai revaluasi berdasarkan metode revaluasi yang ditentukan dalam Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1986, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Seluruh aktiva tetap perusahaan, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan mengikuti metode saldo menurun (declining balance method) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Sedangkan, bangunan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap (straight line method). Aktiva tetap untuk pertama-kalinya disusutkan pada tahun perolehan aktiva yang bersangkutan. Adapun tarip penyusutan per tahun adalah sebagai berikut :

• Bangunan - permanen	5%
• Bangunan - non permanen	10%
• Aktiva tetap lainnya :	
- Aktiva-aktiva dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
- Aktiva-aktiva dengan masa manfaat antara 4 sampai 8 tahun	25%

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

g. Beban yang ditangguhkan

Beban yang ditangguhkan terdiri dari biaya pembukaan cabang-cabang dan sewa berjangka panjang. Biaya pembukaan cabang diamortisasikan selama 5 (lima) tahun, sedangkan sewa berjangka panjang disusutkan menurut masa sewanya.

h. Barang jaminan dalam penguasaan bank dan aktiva yang tidak digunakan

Barang jaminan dalam penguasaan bank dan aktiva yang tidak digunakan yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah (disajikan dibawah akun "Aktiva lain-lain" di neraca) dicatat berdasarkan nilai terendah antara harga pasar atau harga yang disepakati bersama. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan kedalam akun penyisihan penghapusan kredit. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan aktiva tersebut dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Terpenting - lanjutan

i. Taksiran pajak penghasilan perusahaan

Beban pajak penghasilan perusahaan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak.

j. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan jangka waktunya, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang diragukan kolektibilitasnya disajikan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasi, dan baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya.

k. Pengakuan pendapatan dan beban provisi

Pendapatan atau beban provisi serta komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima yang nilainya melebihi Rp. 100 juta diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit yang diberikan atau pinjaman yang diterima yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan atau beban provisi dan komisi yang nilainya kurang dari Rp. 100 juta diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaannya atau untuk beban pada saat pembayarannya.

l. Laba operasional dan laba bersih per saham

Laba operasional dan laba bersih per saham dihitung berdasarkan jumlah rata-rata saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun buku dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tengah per tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

Anak perusahaan yang bertempat-kedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dalam rangka konsolidasi

Laporan keuangan anak perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut :

- Saldo-saldo akun neraca, kecuali akun-akun ekuitas, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal neraca;
- Saldo-saldo akun laba-rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan. Saldo-saldo akun laba-rugi untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di neraca sebagai bagian dari Ekuitas dan disebut sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

m. Penjabaran mata uang asing - lanjutan

Penjabaran mata uang asing dari forward kontrak untuk tujuan pendanaan (funding)

Selisih antara kurs berjangka yang diperjanjikan (contracted forward rate) dengan kurs tunai pada tanggal transaksi (spot rate), diakui sebagai premi atau diskonto dan diamortisasi secara proporsional selama jangka waktu kontrak. Premi atau diskonto tersebut disajikan sebagai penambah atau pengurang beban bunga.

Selisih antara kurs tunai pada tanggal laporan dengan kurs tunai pada tanggal transaksi, untuk tagihan atau kewajiban berjangka (forward receivable or payable) dalam mata uang asing diakui sebagai pendapatan atau beban tahun berjalan.

Penjabaran mata uang asing dari forward kontrak untuk tujuan perdagangan (trading)

Selisih antara kurs yang diperjanjikan (contracted forward rate) dengan kurs tunai pada tanggal transaksi atau tanggal jatuh waktu (spot rate) diakui sebagai laba atau rugi transaksi valuta asing pada akhir masa kontrak.

n. Swap suku bunga (Interest rate swap)

Transaksi swap suku bunga untuk tujuan pendanaan (funding)

Selisih antara suku bunga yang dipertukarkan (original interest rate) dengan suku bunga yang diperjanjikan (contracted interest rate) disajikan sebagai penambah atau pengurang beban dana dan diamortisasi secara proporsional selama jangka waktu kontrak.

Transaksi swap suku bunga untuk tujuan perdagangan (trading)

Selisih antara suku bunga yang dipertukarkan (original interest rate) dengan suku bunga yang diperjanjikan (contracted interest rate) diakui sebagai laba atau rugi pada akhir masa kontrak.

o. Opsi (option)

Dalam hal Perusahaan bertindak sebagai penerbit opsi, selisih rugi antara kurs opsi yang diperjanjikan dengan kurs tunai pasar pada tanggal laporan keuangan, diperhitungkan sebagai beban dalam tahun berjalan. Sedangkan, selisih laba antara kurs opsi yang diperjanjikan dengan kurs tunai pasar pada tanggal laporan keuangan tidak diperhitungkan sebagai pendapatan dalam tahun berjalan tetapi baru diakui pada saat direalisasi.

p. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries) ;
2. perusahaan asosiasi (associated company) ;
3. perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan) ;

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994

p. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa - lanjutan

4. karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung-jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut ; atau
5. perusahaan di mana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan secara tersendiri pada laporan keuangan konsolidasi (lihat catatan 28).

q. Arus kas

Dalam laporan arus kas konsolidasi, Perusahaan menganggap kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain yang berjangka waktu kurang dari tiga bulan sebagai "Kas dan setara kas".

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

Kas	69.564	76.808	69.093	76.139
Giro pada Bank Indonesia	97.561	40.844	97.561	40.844
Giro pada bank lain	228.677	36.027	216.766	31.743
Penempatan pada bank lain	1.517.183	66.095	1.511.927	57.420
Jumlah kas dan setara kas	1.912.985	219.774	1.895.347	206.146

3. Penempatan pada bank lain

Terdiri atas :

Sertifikat deposito	541.088	6.407	537.500	2.000
Dikurangi : Bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(43.273)	(55)	(43.273)	(55)
Sertifikat deposito - neto	497.815	6.352	494.227	1.945
Call money	976.095	59.688	974.427	55.420
Jumlah penempatan pada bank lain	1.473.910	66.040	1.468.654	57.365
Dikurangi : Penyisihan untuk kerugian	(7.343)	(287)	(7.343)	(287)
Jumlah penempatan pada bank lain - neto	1.466.567	65.753	1.461.311	57.078

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

3. **Penempatan pada bank lain - lanjutan**

Tingkat bunga rata-rata penempatan pada bank lain yang dilakukan oleh Induk Perusahaan:

	1995	1994
Call money : dalam Rupiah	20,00%	14,50%
dalam mata uang asing	7,22%	5,66%
Sertifikat deposito	18,83%	14,89%

Call money merupakan penempatan dana yang berjangka waktu antara 1 hari dan 90 hari, sedangkan jangka waktu sertifikat deposito berkisar antara 1 bulan dan 3 bulan.

4. **Surat-surat berharga**

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	225.325	389.175	225.325	389.175
Dikurangi : Bunga diskonto yang belum diamortisasi	(1.810)	(6.707)	(1.810)	(6.707)
Sertifikat Bank Indonesia - neto	223.515	382.468	223.515	382.468
SBPU dan wesel tagih	505.722	454.411	501.100	439.712
Dikurangi : Bunga diskonto yang belum diamortisasi	(66.252)	(76.434)	(66.252)	(74.843)
Wesel yang dibeli - neto	439.470	377.977	434.848	364.869
Tagihan atas negosiasi wesel ekspor	14.245	12.190	14.245	12.190
Tagihan atas wesel LC ekspor berjangka	1.657.322	1.051.683	1.657.322	1.051.683
Dikurangi : Bunga diskonto yang belum diamortisasi	(53.304)	(37.644)	(53.304)	(37.644)
Tagihan wesel LC ekspor berjangka - neto	1.618.263	1.026.229	1.618.263	1.026.229
Efek yang tercatat di Bursa Efek	2.376	2.376	2.376	2.376
Dikurangi : Penyisihan untuk penurunan nilai efek	(1.397)	(959)	(1.397)	(959)
Efek yang tercatat di Bursa Efek - neto	979	1.417	979	1.417
Obligasi	127.800	181.009	127.800	181.009
Draft	394	404	394	404
Traveller cheques	261	556	261	556
Jumlah nilai surat-surat berharga	2.410.682	1.970.060	2.406.060	1.956.952
Dikurangi : Penyisihan untuk kerugian	(12.348)	(9.785)	(12.348)	(9.785)
Jumlah nilai surat-surat berharga - neto	2.398.334	1.960.275	2.393.712	1.947.167

Harga pasar dari obligasi yang dimiliki oleh Induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1995 adalah Rp. 126.113 juta (1994 : Rp. 179.093 juta). Obligasi sejumlah Rp. 1.947 juta ditempatkan sebagai "dana pelunasan obligasi" (sinking fund) - lihat catatan no. 16.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
5. Kredit yang diberikan				
a. Menurut jenis kredit				
Kredit promes	6.121.984	5.058.147	5.958.521	4.882.003
Kredit usaha kecil (KUK)	549.174	322.839	549.174	322.839
Kredit pemilikan rumah (KPR)	463.696	439.273	463.696	439.273
Pinjaman rekening koran	381.194	368.835	378.258	358.464
Kredit ekspor	246.176	312.973	229.983	297.884
Kredit impor	160.296	83.466	41.488	50.241
Uang muka L/C (advance under L/C)	10.148	17.105	10.148	15.682
KIK, KMKP, KI, dan KPG	43.409	21.963	43.409	21.963
KCMP	12.845	2.120	12.845	2.120
Tagihan kartu kredit	134.994	72.601	134.994	72.601
Tagihan anjak piutang	172.012	115.898	-	-
Tagihan piutang sewa guna usaha - neto	18.158	9.805	-	-
Pinjaman karyawan	21.913	18.482	21.312	18.382
Lain-lain	20.809	19.868	20.809	19.593
Jumlah kredit yang diberikan	8.356.808	6.863.375	7.864.637	6.501.045
Dikurangi : Penyisihan untuk penghapusan kredit	(197.992)	(76.295)	(193.118)	(75.005)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.158.816	6.787.080	7.671.519	6.426.040

Direksi berkeyakinan bahwa kredit yang diberikan telah dijamin dengan cukup dan jumlah penyisihan untuk penghapusan kredit per tanggal neraca telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang.

Kredit pemilikan rumah (KPR) sebesar Rp. 205 miliar dijadikan jaminan untuk obligasi yang diterbitkan oleh Induk Perusahaan (lihat catatan no. 16).

b. Ikhtisar perubahan akun penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut :

Saldo awal	76.295	58.059	75.005	55.763
Penerimaan kembali kredit yang dihapuskan	20.897	27.745	19.008	27.533
Penyisihan selama tahun berjalan	125.631	31.511	122.641	30.581
Dikurangi : Penghapusan kredit	(24.831)	(41.020)	(23.536)	(38.872)
Saldo akhir	197.992	76.295	193.118	75.005

c. Jumlah kredit yang dalam proses penyelamatan (klasifikasi diragukan dan macet) per tanggal 31 Desember 1995 adalah sebesar Rp. 83.174 juta (1994 : Rp. 35.695 juta).

d. Jumlah kredit yang merupakan kredit sindikasi per tanggal 31 Desember 1995 adalah sebesar Rp. 320.423 juta (1994 : Rp. 239.998 juta).

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

5. Kredit yang diberikan - lanjutan

c. Klasifikasi kredit yang diberikan menurut saat jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Kredit jangka pendek	6.378.382	4.838.186	6.068.433	4.657.982
Kredit jangka panjang	1.978.426	2.025.189	1.796.204	1.843.063
Jumlah	8.356.808	6.863.375	7.864.637	6.501.045

f. Tingkat bunga rata-rata kredit yang diberikan oleh Induk Perusahaan adalah sebagai berikut :

	1995	1994
Dalam Rupiah	21,35%	18,42%
Dalam mata uang asing	11,52%	10,76%

g. Klasifikasi kredit yang diberikan oleh Induk Perusahaan menurut sektor ekonomi adalah :

	1995	1994
Jasa	35%	30%
Industri	22%	26%
Perdagangan	17%	15%
Konstruksi	12%	14%
Pertanian dan transportasi	3%	6%
Lain-lain	11%	9%
Jumlah	100%	100%

6. Penyertaan

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di bawah ini :

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
PT BII Finance Center				
• Nilai penyertaan	-	-	35.000	5.000
• Persentase kepemilikan - 100% (1995 dan 1994)				
• Bagian kepemilikan atas saldo laba pada awal tahun	-	-	4.837	2.528
• Bagian kepemilikan atas laba bersih tahun berjalan	-	-	6.742	2.309
BII Finance Co. Limited Hong Kong				
• Nilai penyertaan	-	-	13.563	10.240
• Persentase kepemilikan - 100% (1995) dan 91% (1994)				
• Bagian kepemilikan atas saldo laba pada awal tahun	-	-	11.969	10.078
• Bagian kepemilikan atas laba bersih tahun berjalan	-	-	3.105	1.891

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Penyertaan - lanjutan				
Bank International Ningbo				
• Nilai penyertaan	-	-	63.465	63.465
• Persentase kepemilikan - 100% (1995 dan 1994)				
• Bagian kepemilikan atas saldo laba / (rugi) pada awal tahun	-	-	3.871	(64)
• Bagian kepemilikan atas laba bersih tahun berjalan	-	-	5.032	3.935
PT BII Lend Lease Investment Services (d/h PT BII Investment Management)				
• Nilai penyertaan	4.777	3.950	4.777	3.950
• Persentase kepemilikan - 50% (1995 dan 1994)				
• Bagian kepemilikan atas saldo rugi pada awal tahun	(1.012)	-	(1.012)	-
• Bagian kepemilikan atas rugi bersih tahun berjalan	(882)	(1.012)	(882)	(1.012)
PT Full Bank Internasional Indonesia				
• Nilai penyertaan	7.500	7.500	7.500	7.500
• Persentase kepemilikan - 15% (1995 dan 1994)				
PT Bank Credit Lyonnais Indonesia				
• Nilai penyertaan	7.500	7.500	7.500	7.500
• Persentase kepemilikan - 15% (1995 dan 1994)				
Penyertaan pada berbagai perusahaan oleh PT BII Finance Center				
	9.298	8.489	-	-
Lainnya				
	8.256	2.321	7.099	2.321
<hr/>				
Jumlah nilai penyertaan	35.437	28.748	172.566	119.641
Dikurangi : Penyisihan untuk kerugian	(110)	(87)	(110)	(87)
<hr/>				
Jumlah nilai penyertaan - neto	35.327	28.661	172.456	119.554

Penyertaan lainnya merupakan investasi dalam saham di berbagai perusahaan yang sifatnya berjangka panjang dan kepemilikan atas saham perusahaan tersebut kurang dari 20%. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Bank Dagang dan Industri, PT Aplikasi Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Suci Ventura dan PT Sarana Bali Ventura.

Laporan mengenai aktiva dan hasil usaha dari anak perusahaan diikhtisarkan dalam catatan no. 31 - Informasi segmen usaha.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994

7. Pendapatan yang masih akan diterima

Merupakan pendapatan bunga yang masih harus diterima dari aktiva produktif.

8. Biaya dibayar dimuka

Sewa	33.882	13.631	33.855	13.581
Bunga dan premi	9.734	5.364	9.691	5.135
Lain-lain	31.237	3.004	30.328	2.836
Jumlah biaya dibayar dimuka	74.853	21.999	73.874	21.552

Biaya dibayar dimuka lain-lain meliputi biaya premi asuransi, surat-surat kendaraan, uang muka untuk pemasangan komputer, pembuatan pakaian dinas, promosi dan lain-lain.

9. Aktiva tetap

a. Harga perolehan dan revaluasi

Tanah	59.556	42.479	59.556	42.479
Bangunan	115.535	80.017	109.342	74.969
Inventaris kantor	22.307	18.408	21.273	17.627
Mesin-mesin kantor	77.854	60.131	77.250	59.422
Kendaraan bermotor	31.713	25.754	30.532	24.926
Generator dan air conditioner	7.107	5.509	6.750	5.173
Jumlah harga perolehan dan revaluasi	314.072	232.298	304.703	224.596

b. Akumulasi penyusutan

Bangunan	18.839	13.213	18.483	13.119
Inventaris kantor	16.091	13.035	15.517	12.658
Mesin-mesin kantor	48.206	32.082	47.838	31.546
Kendaraan bermotor	24.891	19.932	24.128	19.366
Generator dan air conditioner	4.138	3.228	4.045	3.197
Jumlah akumulasi penyusutan	112.165	81.490	110.011	79.886
Nilai buku	201.907	150.808	194.692	144.710

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

9. Aktiva tetap - lanjutan

c. Berikut ini adalah mutasi aktiva tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasi selama tahun 1995 :

Harga perolehan dan revaluasi - konsolidasi :

	Saldo 1 Jan. 1995	Penambahan	Pengurangan	Penjabaran kurs	Saldo 31 Des. 1995
Tanah	42.479	19.313	2.236	-	59.556
Bangunan	80.017	36.477	1.207	248	115.535
Inventaris kantor	18.408	4.447	570	22	22.307
Mesin-mesin kantor	60.131	21.526	3.819	18	77.854
Kendaraan bermotor	25.754	8.511	2.572	20	31.713
Generator dan air conditioner	5.509	1.768	186	16	7.107
Jumlah	232.298	92.042	10.590	322	314.072

Akumulasi penyusutan - konsolidasi :

	Saldo 1 Jan. 1995	Penambahan	Pengurangan	Penjabaran kurs	Saldo 31 Des. 1995
Bangunan	13.213	5.775	163	14	18.839
Inventaris kantor	13.035	3.169	120	7	16.091
Mesin-mesin kantor	32.082	17.208	1.093	9	48.206
Kendaraan bermotor	19.932	6.657	1.704	6	24.891
Generator dan air conditioner	3.228	1.028	120	2	4.138
Jumlah	81.490	33.837	3.200	38	112.165
Jumlah nilai buku	150.808	58.205	7.390	284	201.907

10. Aktiva lain-lain

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Biaya pembukaan cabang baru	47.704	25.308	47.704	25.308
Aktiva tetap yang tidak digunakan	27.897	34.654	27.897	34.654
Barang jaminan dalam penguasaan bank	21.390	19.807	21.390	19.807
Biaya renovasi dan perbaikan gedung	5.953	7.649	5.953	7.649
Tagihan-tagihan	1.775	2.753	1.530	3.151
Rekening antar kantor	-	10.096	-	10.096
Lain-lain	539	19.799	403	19.799
Jumlah aktiva lain-lain	105.258	120.066	104.877	120.464

Aktiva lainnya meliputi uang jaminan untuk sewa gedung, telepon dan keanggotaan golf, serta kredit atau surat berharga yang telah dilunasi tetapi pembayarannya masih dalam proses kliring, dan lain sebagainya.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

11. Giro

Terdiri atas:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Giro - dengan bunga (interest bearing)	1.052.027	598.211	1.099.719	625.395
Giro - tanpa bunga (non-interest bearing)	5.654	29.269	5.654	29.269
Jumlah giro	1.057.681	627.480	1.105.373	654.664

Tingkat bunga rata-rata jasa giro dalam mata uang Rupiah adalah 10,97% per tahun (1994 : 3,76%), sedangkan tingkat bunga rata-rata jasa giro dalam mata uang asing adalah 3,74% per tahun (1994 : 1,60%).

12. Tabungan

Terdiri atas:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Tabungan Bank Internasional Indonesia	984.202	364.947	984.202	364.947
Tabungan Kesra	154.628	192.789	154.628	192.789
Tabungan lainnya	1.195	1.400	870	632
Jumlah tabungan	1.140.025	559.136	1.139.700	558.368

Tingkat bunga rata-rata tabungan dalam tahun 1995 adalah 15,34% per tahun (1994 : 10,75%).

13. Deposito berjangka

a. Menurut jangka waktu :

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
• 1 bulan	2.479.875	1.085.722	2.479.875	1.024.340
• 3 bulan	1.669.445	1.260.458	1.565.974	1.243.575
• 6 bulan	933.385	1.120.042	933.385	1.120.042
• 12 bulan	429.825	1.052.414	429.825	1.046.167
Jumlah deposito berjangka	5.512.530	4.518.636	5.409.059	4.434.124

b. Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada Induk Perusahaan :

	1995	1994
• 1 bulan	16,87%	12,05%
• 3 bulan	17,42%	14,61%
• 6 bulan	17,45%	14,74%
• 12 bulan	17,58%	15,33%

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan****13. Deposito berjangka - lanjutan**

c. Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka dalam mata uang asing pada Induk Perusahaan :

	1995	1994
• 1 bulan	8,43%	5,89%
• 3 bulan	8,58%	6,45%
• 6 bulan	8,97%	7,20%
• 12 bulan	8,82%	8,57%

d. Jumlah deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal neraca adalah sebesar Rp. 342.982 juta (1994 : Rp. 848.192 juta).

14. Sertifikat deposito

a. Terdiri atas :

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Nilai nominal sertifikat deposito	777.250	492.644	777.250	492.644
Dikurangi :				
Bunga yang dibayar dimuka yang belum diamortisasi	(22.202)	(25.586)	(22.202)	(25.586)
Nilai nominal sertifikat deposito - neto	755.048	467.058	755.048	467.058

b. Klasifikasi sertifikat deposito pada Induk Perusahaan menurut jatuh temponya :

	1995	1994
• 1 bulan	22.041	292.433
• 3 bulan	11.806	26.086
• 6 bulan	669.267	123.422
• 12 bulan	74.136	50.703
Jumlah	777.250	492.644

c. Tingkat bunga rata-rata sertifikat deposito dalam mata uang Rupiah pada Induk Perusahaan :

	1995	1994
• 1 bulan	16,46%	5,85%
• 3 bulan	16,47%	12,65%
• 6 bulan	16,67%	12,92%
• 12 bulan	17,45%	13,41%

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
15. Kewajiban segera lainnya				
Deposito yang jatuh tempo	8.701	7.246	8.368	7.246
Transfer, inkaso dan kliring	5.409	8.334	5.409	8.333
Kewajiban atas anjak piutang	27.443	12.709	-	-
Kewajiban bank lainnya	7.222	12.357	7.222	11.664
Jumlah kewajiban segera lainnya	48.775	40.646	20.999	27.243

Kewajiban bank lainnya meliputi iuran TV, pajak, listrik, dan telepon yang diterima oleh Induk Perusahaan dan harus disetorkan ke Kas Negara, dan lain sebagainya.

16. Surat berharga yang diterbitkan

Obligasi	194.700	-	194.700	-
Wesel tagih	50.420	19.476	-	-
Jumlah surat berharga yang diterbitkan	245.120	19.476	194.700	-

Pada bulan Juli 1995, Induk Perusahaan menerbitkan obligasi atas unjuk sebesar Rp. 194.700 juta dengan tingkat bunga sebesar 18,5% untuk tahun pertama dan tingkat bunga mengambang untuk tahun II, III, IV dan V yang dihitung berdasarkan rata-rata bunga deposito 6 (enam) bulan dari PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Ekspor Impor Indonesia, PT Bank Tabungan Negara, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, PT Bank Bali dan PT Bank Lippo ditambah dengan premi sebesar 2%. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2000 dan dijamin dengan tagihan KPR Induk Perusahaan sebesar Rp. 205 miliar (lihat catatan no.5). Wali Amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Niaga.

Sesuai perjanjian pewaliamanatan "Obligasi BII I tahun 1995" No. 287 tertanggal 23 Juni 1995, Induk Perusahaan diwajibkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi (sinking fund) per tanggal 31 Desember 1995 sebesar 1% dari nilai pokok obligasi, yakni Rp. 1.947 juta. Dana pelunasan obligasi ini oleh Induk Perusahaan ditempatkan dalam bentuk obligasi yang penerbitannya ditanggung oleh bank-bank milik Pemerintah (lihat catatan no. 4).

Wesel tagih yang diterbitkan oleh anak perusahaan dan beredar per tanggal 31 Desember 1995 adalah dalam mata uang asing dan dikenakan bunga rata-rata sebesar 9,5% per tahun. Sedangkan, wesel tagih yang diterbitkan oleh anak perusahaan dan beredar per tanggal 31 Desember 1994 adalah dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga rata-rata sebesar 18,3% per tahun. Wesel tagih tersebut berjangka waktu tiga bulan dan diperoleh tanpa jaminan.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan**

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
17. Pinjaman yang diterima				
• Two Step Loan (ADB, BOE Japan dan OECF)	87.784	68.654	87.784	68.654
• Kredit Investasi Kecil	14.330	198	14.330	198
• KPRS dan KPG	938	864	938	864
• Kredit Investasi	-	816	-	816
Jumlah pinjaman dari Bank Indonesia	103.052	70.532	103.052	70.532
Penempatan dari bank lain	777.923	703.853	663.020	598.477
Jumlah pinjaman yang diterima dari bank lain	959.743	861.689	852.288	773.079
Jumlah pinjaman yang diterima	1.840.718	1.636.074	1.618.360	1.442.088

"Two Step Loan" adalah pinjaman dari Bank Indonesia yang merupakan fasilitas yang diperoleh dari Asian Development Bank sebesar Rp. 15.111 juta (1994 : Rp. 16.631 juta), Bank Export Import of Japan sebesar Rp. 39.633 juta (1994 : Rp. 44.918 juta), dan OECF sebesar Rp. 8.593 juta (1994 : Rp. 7.105 juta). Plafon kredit maksimum dari pinjaman yang diberikan oleh Asian Development Bank adalah sebesar Rupiah ekuivalen dari US\$ 22,2 juta (1994: US\$ 22,2 juta), Bank Export Import of Japan adalah sebesar Rupiah ekuivalen dari JP¥ 2.140 juta (1994 : JP¥ 2.140 juta), dan OECF adalah sebesar Rupiah ekuivalen dari JP¥ 672 juta. Pinjaman yang diterima dari ADB akan jatuh tempo pada tahun 2008, Bank Exim of Japan pada tahun 2009 dan OECF pada tahun 2013.

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia diperoleh tanpa jaminan dengan tingkat bunga berkisar antara 4% - 7% (1995) dan 4% - 9% (1994) per tahunnya. Pinjaman dari Bank Indonesia ini akan jatuh tempo pada tahun 2007.

Penempatan dari bank lain (interbank taking) merupakan penempatan dari bank lain yang diperoleh melalui pasar uang dengan tingkat bunga berkisar antara 12% dan 15% per tahun (1995 dan 1994) untuk penempatan dalam mata uang Rupiah, dan 6% dan 8% per tahun (1995 dan 1994) untuk yang bermata uang asing.

Pinjaman yang diterima dari bank lainnya merupakan pinjaman yang diperoleh dari berbagai bank dalam dan luar negeri, tanpa jaminan dan dikenakan bunga rata-rata sebesar 17,25% per tahun untuk mata uang rupiah dan 8% per tahun untuk mata uang asing. Pinjaman tersebut berjangka waktu antara satu sampai dengan dua tahun dan merupakan pinjaman dengan fasilitas "roll-over".

18. Beban yang masih harus dibayar

Bunga yang masih harus dibayar	59.603	55.338	55.354	53.946
Biaya yang masih harus dibayar	1.399	4.732	1.185	4.523
Jumlah beban yang masih harus dibayar	61.002	60.070	56.539	58.469

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

19. Hutang pajak

a. Hutang pajak terdiri dari :

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Pajak PPh pasal 25 dan 29	10.466	5.904	8.356	5.103
Pajak PPh pasal 21 dan 23	2.180	1.906	2.180	1.906
Jumlah hutang pajak	12.646	7.810	10.536	7.009

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self assesment). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak terhutangnya pajak yang bersangkutan.

b. Rekonsiliasi pajak penghasilan Induk Perusahaan untuk tahun 1995 adalah sebagai berikut :

	1995
Laba Induk Perusahaan sebelum pajak penghasilan perusahaan	266.483
Dikurangi : Pendapatan investasi dari hasil usaha anak perusahaan (metode ekuitas)	(14.879)
Laba Induk Perusahaan sebelum pajak penghasilan perusahaan	251.604
Koreksi positif / (negatif) :	
• Rugi selisih kurs opsi yang belum terealisasi	(5.096)
• Rugi investasi pada perusahaan asosiasi (metode ekuitas)	1.342
• Sumbangan	150
• Kesejahteraan karyawan	360
• Selisih operating dan capital lease	500
• Pendapatan dividen	(1.209)
Jumlah koreksi - negatif	(3.953)
Penghasilan kena pajak	247.651

Perhitungan pajak penghasilan perusahaan :

Pajak penghasilan tahun 1995 :

10% x Rp 25 juta = Rp 3 juta	
15% x Rp 25 juta = Rp 4 juta	
30% x Rp 247.601 juta = Rp 74.280 juta	
	74.287
Taksiran pajak penghasilan perusahaan	74.287
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	(65.931)
Hutang pajak penghasilan perusahaan - PPh pasal 25 dan 29	8.356

Taksiran pajak penghasilan perusahaan dan jumlah hutang pajak penghasilan perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun 1995.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
20. Kewajiban lain-lain				
Kewajiban atas wesel ekspor L/C berjangka yang didiskonto kepada :				
▪ Bank Indonesia	557.294	330.715	557.294	330.715
▪ Bank lainnya	586.407	181.877	586.407	181.877
Setoran jaminan	22.977	8.160	22.851	8.160
Pendapatan diterima dimuka	19.272	10.427	16.692	10.295
Rekening antar kantor	5.840	-	5.840	-
Lain-lain	26.192	18.900	20.164	6.803
Jumlah kewajiban lain-lain	1.217.982	548.079	1.209.248	537.650

Kewajiban lain-lain meliputi biaya umum dan administrasi yang masih harus dibayar, dan hutang atas peningkatan investasi dan pembelian yang dilakukan oleh anak perusahaan.

21. Kepemilikan minoritas

Posisi penyertaan minoritas pada anak perusahaan pada akhir tahun adalah sebagai berikut :

Modal saham				
BII Finance Co. Limited Hong Kong	-	1.750	-	-
	-	1.750	-	-
Agio saham				
BII Finance Co. Limited Hong Kong	-	39	-	-
	-	39	-	-
Saldo laba				
Saldo laba pada awal tahun	-	258	-	-
Bagian kepemilikan minoritas laba konsolidasi	-	187	-	-
	-	445	-	-
Jumlah kepemilikan minoritas	-	2.234	-	-

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

22. Modal saham

Saldo modal yang ditempatkan dan disetor penuh mengalami perubahan pada tahun 1994.

Pada bulan Pebruari 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham melalui penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*). Dalam penawaran ini telah diterbitkan saham biasa sebanyak 52.717.184 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per sahamnya, dimana setiap pemegang 5 (lima) saham mempunyai hak untuk memesan 1 (satu) saham baru dengan harga Rp. 4.000 per saham. Penawaran terbatas ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, serta memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam melalui suratnya No. S-130/PM/1994 tertanggal 24 Januari 1994. Dengan hasil *rights issue* tersebut modal saham Perusahaan meningkat dengan Rp. 52.717 juta sedangkan agio saham meningkat sebesar Rp. 158.152 juta.

Pada tanggal 28 September 1994, pemegang saham mayoritas - PT Supra Veritas, PT Sinar Mas Tunggal, PT Excomm Remadja dan PT Sinar Mas - mengalihkan seluruh kepemilikan mereka atas saham Perusahaan kepada PT Sinar Mas Multiartha (d/h PT Internas Artha Finance Company). Pengalihan ini diputuskan dalam rapat umum luar biasa pemegang saham PT Sinar Mas Multiartha yang diaktakan oleh Notaris Imam Santoso SH dalam Aktenya No. 236. Isi dari akte ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 29 Desember 1994 melalui suratnya No. C2-19.186.HT.01.04.Th.94.

Berikut ini adalah susunan pemegang saham perusahaan per tanggal neraca :

	31 Desember 1995			31 Desember 1994		
	%	Saham (ribu)	Rp. (juta)	%	Saham (ribu)	Rp. (juta)
PT Sinar Mas Multiartha Masyarakat	51	161.326	161.326	49,4	156.369	156.369
	49	154.977	154.977	50,6	159.934	159.934
Jumlah	100	316.303	316.303	100	316.303	316.303

Adapun perubahan modal saham tahun 1994 dan 1995 dapat diikhtisarkan sebagai berikut ini :

	Saham	Modal Disetor (Rp. juta)
Saldo awal per 1 Januari 1994	263.585.920	263.586
Penawaran umum terbatas tahun 1994 Dalam penawaran ini telah diterbitkan saham biasa sebanyak 52.717.184 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000 per sahamnya, dimana setiap pemegang 5 saham mempunyai hak untuk memesan 1 saham baru dengan harga Rp. 4.000 per saham	52.717.184	52.717
Jumlah modal saham per 31 Desember 1995	316.303.104	316.303

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

23. Agio saham

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga saham yang dijual kepada masyarakat atau pihak lainnya. Pada tahun 1994, agio saham perusahaan meningkat dengan Rp. 158.152 juta yang diperoleh dari hasil rights issue (lihat catatan 22).

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Agio saham - Induk Perusahaan	264.152	264.152	264.152	264.152
Agio saham - anak perusahaan	398	398		
Jumlah agio saham	264.550	264.550	264.152	264.152

24. Dividen tunai

a. Tahun 1994

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 Agustus 1994 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmadji SH No. 233 dan 234 tertanggal 30 Agustus 1994, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp. 100 per saham dengan nilai total Rp. 31.630 juta. Dividen ini merupakan dividen interim dan final tahun 1994. Dalam jumlah ini termasuk PPh pasal 23 sebesar Rp. 3.091 juta.

b. Tahun 1995

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 28 September 1995 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmadji SH No. 381 dan 382 tertanggal 28 September 1995, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp. 100 per saham dengan nilai total Rp. 31.630 juta. Dividen ini merupakan dividen interim tahun 1995. Dalam jumlah ini termasuk PPh pasal 23 sebesar Rp. 2.677 juta.

25. Perangkat moneter derivatif

- a. Perusahaan melakukan berbagai macam transaksi perangkat moneter derivatif - yakni kontrak berjangka valuta asing, opsi dan swap - dengan pihak lain yang memungkinkan Perusahaan atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang dan tingkat bunga.

Kontrak berjangka valuta asing merupakan komitmen kepada penjual atau pembeli kontrak untuk menjual atau membeli sejumlah mata uang tertentu pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Kontrak opsi adalah suatu perjanjian yang memberikan hak opsi kepada pembeli opsi untuk merealisasi kontrak jual beli valuta asing di masa yang akan datang, yang tidak diikuti dengan pergerakan dana dan dilakukan pada atau sebelum waktu yang ditentukan dalam kontrak, dengan mempergunakan kurs yang terjadi pada saat realisasi.

Sedangkan transaksi swap terdiri dari kontrak swap mata uang dan kontrak swap suku bunga. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi kewajiban dalam mata uang asing dan pembayaran bunga dengan nilai kurs dan tingkat bunga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Transaksi perangkat moneter derivatif diatas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994

25. Perangkat moneter derivatif - lanjutan

Risiko pasar dari transaksi perangkat moneter derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan kurs mata uang.

Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan.

Nilai kontrak transaksi perangkat moneter derivatif yang dicatat dan disajikan di Laporan Komitmen dan Kontinjensi Konsolidasi merupakan saldo dari transaksi yang masih berjalan dan tidak memperlihatkan keuntungan maupun kerugian yang mungkin timbul dari risiko pasar dan risiko kredit yang disebutkan diatas.

b. Komitmen pembelian dan penjualan valuta asing

Pembelian valuta asing yang beredar per tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pembelian tunai (spot) :

Deutsche Mark (DEM)	13.810	-	13.810	-
United States Dollar (USD)	83.088	169.180	83.088	169.180
Jumlah pembelian tunai (spot)	96.898	169.180	96.898	169.180

Pembelian berjangka (forward) :

Australian Dollar (AUD)	14.907	11.994	14.907	11.993
Canadian Dollar (CAD)	1.528	2.200	1.528	2.200
Deutsche Mark (DEM)	182.796	68.797	182.796	68.300
Great British Poundsterling (GBP)	159.738	48.865	159.738	48.865
Hong Kong Dollar (HKD)	16.186	-	-	-
Italian Lira (ITL)	1.215	1.104	1.215	1.104
Japanese Yen (JPY)	14.378	15.895	12.067	15.895
New Zealand Dollar (NZD)	4.836	3.894	4.836	3.894
Singapore Dollar (SGD)	113.823	89.870	112.626	89.870
Skandinavian Enskivilda Krone (SEK)	380.742	-	380.742	-
United States Dollar (USD)	3.178.667	1.071.883	3.178.667	1.060.700
Jumlah pembelian berjangka (forward)	4.068.816	1.314.502	4.049.122	1.302.821

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994

25. **Perangkat moneter derivatif - lanjutan**

b. **Komitmen pembelian dan penjualan valuta asing - lanjutan**

Sedangkan penjualan valuta asing yang beredar per tanggal neraca adalah sebagai berikut :

Penjualan tunai (spot) :

Deutsche Mark (DEM)	13.808	-	13.808	-
United States Dollar (USD)	259.109	4.413	259.109	4.413
Jumlah penjualan tunai (spot)	272.917	4.413	272.917	4.413

Penjualan berjangka (forward) :

Deutsche Mark (DEM)	146.025	27.236	146.025	26.739
Great British Poundsterling (GBP)	143.263	19.787	143.263	19.787
Hong Kong Dollar (HKD)	-	10.680	-	-
Italian Lira (ITL)	1.214	-	1.214	-
Japanese Yen (JPY)	12.615	14.153	12.615	14.153
Skandinavian Enskivilda Krone (SEK)	380.699	-	380.699	-
United States Dollar (USD)	3.123.270	1.498.628	3.103.576	1.498.132
Jumlah penjualan berjangka (forward)	3.807.086	1.570.484	3.787.392	1.558.811

Pendapatan transaksi pembelian/penjualan berjangka valuta asing Induk Perusahaan untuk tujuan perdagangan ("trading") yang belum terealisasi (unrealised gain) per tanggal 31 Desember 1995 adalah sebesar Rp. 19.684 juta (1994 : kerugian yang belum terealisasi Rp. 5.151 juta). Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, kerugian atau pendapatan dari transaksi pembelian/penjualan berjangka valuta asing yang belum terealisasi tersebut tidak diakui sebagai kerugian atau pendapatan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Jangka waktu rata-rata dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing diatas adalah 3 bulan.

26. **Pendapatan non-operasional**

• Pendapatan investasi	-	-	14.879	8.135
• Laba penjualan aktiva tetap	20.764	1.003	20.762	968
• Sewa	685	453	685	453
• Dividen yang diterima	1.209	1.313	1.209	1.313
• Lain-lain	6.290	3.335	3.639	3.334
Jumlah pendapatan non-operasional	28.948	6.104	41.174	14.203

Pendapatan non-operasional lainnya meliputi laba yang diperoleh dari penjualan barang-barang jaminan yang berada dalam penguasaan bank dan jasa konsultasi.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
27. Beban non-operasional				
• Kerugian investasi	1.342	1.012	1.342	1.012
• Hukum, pengadilan dan hipotek	1.180	979	1.180	979
• Denda-denda	1.079	455	1.077	455
• Sumbangan	150	98	150	98
• Lain-lain	4.325	2.055	4.215	1.853
Jumlah beban non-operasional	8.076	4.599	7.964	4.397

Beban non-operasional lainnya meliputi biaya-biaya rapat, rekreasi dan olah raga, serta kebutuhan umum lainnya.

28. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan (lihat catatan no. 2p) dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga lainnya, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para karyawan. Saldo per tanggal neraca adalah sebagai berikut :

Aktiva :				
• Surat-surat berharga	-	11.000	-	11.000
• Kredit yang diberikan - nasabah	137.868	688.414	137.868	688.414
• Kredit yang diberikan - karyawan	21.916	18.482	21.312	18.382
Jumlah aktiva	159.784	717.896	159.180	717.796
Kewajiban :				
• Giro	149.024	98.621	149.024	131.646
• Deposito berjangka	219.340	423.969	219.340	423.969
• Pinjaman yang diterima	78.114	47.613	57.313	47.613
Jumlah kewajiban	446.478	570.203	425.677	603.228

Pada tahun 1994, kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa kecuali karyawan, diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi.

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

29. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	1995	1994	1995	1994
Aktiva :				
Kas	20.399	49.503	19.929	48.836
Giro pada Bank Indonesia	50.776	15.400	50.776	15.400
Giro pada bank lain	227.285	33.111	215.376	29.942
Penempatan pada bank lain	373.179	33.579	367.923	24.904
Surat-surat berharga	1.896.701	1.483.018	1.892.079	1.469.910
Kredit yang diberikan	2.736.862	2.535.919	2.403.990	2.289.427
Penyertaan	4.795	2.827	77.488	73.705
Pendapatan yang masih akan diterima	14.601	13.211	13.239	-
Biaya dibayar dimuka	18.085	176	17.740	-
Aktiva tetap	6.520	5.800	-	-
Aktiva lain-lain	1.105	18.278	920	18.076
Jumlah aktiva	5.350.308	4.190.822	5.059.460	3.981.146
Kewajiban :				
Giro	335.594	94.515	382.469	119.908
Tabungan	325	768	-	-
Deposito berjangka	2.409.312	1.966.503	2.305.841	1.881.991
Kewajiban segera lainnya	14.646	6.055	-	-
Surat berharga diterbitkan	50.420	-	-	-
Pinjaman yang diterima	1.429.483	1.230.555	1.293.808	1.068.979
Beban yang masih harus dibayar	30.101	2.179	25.756	740
Hutang pajak	338	123	-	-
Kewajiban lain-lain	1.170.480	526.710	1.162.849	518.794
Jumlah kewajiban	5.440.699	3.827.408	5.170.723	3.590.412

b. Posisi Devisa Neto Neraca dan Rekening Administratif Induk Perusahaan dalam masing-masing jenis mata uang asing adalah sebagai berikut :

Per tanggal 31 Desember 1995

Jenis mata uang	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
Neraca :			
United States Dollar	5.890.736	5.943.012	(52.276)
Great British Poundsterling	16.980	33.856	(16.876)
Japanese Yen	9.736	7.338	2.398
Deutsche Mark	42.700	78.229	(35.529)
Netherland Guilder	1.250	368	882
Lainnya	196.423	300.910	(104.487)
Jumlah neraca	6.157.825	6.363.713	(205.888)

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

29. **Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing - lanjutan**

Jenis mata uang	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
Rekening administratif :			
United States Dollar	3.261.755	3.362.686	(100.931)
Great British Poundsterling	159.738	143.263	16.475
Japanese Yen	12.068	12.616	(548)
Deutsche Mark	196.605	159.832	36.773
Lainnya	515.853	381.912	133.941
Jumlah rekening administratif	4.146.019	4.060.309	85.710
Jumlah neraca dan rek. administratif	10.303.844	10.424.022	(120.178)

Per tanggal 31 Desember 1994

Jenis mata uang	Aktiva	Kewajiban	Posisi Devisa Neto
Neraca :			
United States Dollar	3.020.848	2.628.843	392.005
Great British Poundsterling	2.185	31.545	(29.360)
Japanese Yen	5.342	1.230	4.112
Deutsche Mark	6.515	48.394	(41.879)
Netherland Guilder	866	43	823
Lainnya	30.631	119.961	(89.330)
Jumlah neraca	3.066.387	2.830.016	236.371
Rekening administratif :			
United States Dollar	1.229.880	1.514.241	(284.361)
Great British Poundsterling	48.865	19.787	29.078
Japanese Yen	15.895	14.153	1.742
Deutsche Mark	68.300	26.739	41.561
Lainnya	109.060	-	109.060
Jumlah rekening administratif	1.472.000	1.574.920	(102.920)
Jumlah neraca dan rek. administratif	4.538.387	4.404.936	133.451

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

30. Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi seluruh karyawan tetapnya. Beban manfaat pensiun untuk tahun 1995 dan 1994 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.017 juta dan Rp. 1.590 juta. Manfaat pensiun yang akan diterima oleh para karyawan terutama ditentukan oleh tingkat penghasilan dan masa kerja karyawan yang bersangkutan. Pendanaan untuk beban pensiun ini baik untuk masa kerja yang lalu maupun tahun berjalan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia dan diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka pendek dan efek.

Penilaian oleh aktuaria mengenai jumlah Kewajiban Dana Pensiun diselenggarakan setiap tiga tahun. Laporan aktuarial yang terakhir dibuat oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa pada tanggal 25 Agustus 1995. Saldo dana yang tersedia milik Dana Pensiun per 30 Juni 1995 adalah sebesar Rp. 9.447 juta, sedangkan jumlah cadangan premi per 30 Juni 1995 menurut laporan aktuarial adalah sebesar Rp. 8.540 juta.

31. Informasi segmen usaha

Informasi tentang Induk Perusahaan dan anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

a. Bidang usaha

Nama perusahaan	Bidang usaha
Induk Perusahaan	Menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan.
BII Finance Co. Limited, Hong Kong	Menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan.
Bank International Ningbo, China	Menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan.
PT BII Finance Center	Menjalankan kegiatan usaha di bidang leasing, anjak piutang, modal ventura, dan pembiayaan konsumen.

b. Jumlah aktiva

Berikut ini adalah jumlah aktiva dari Induk Perusahaan dan anak perusahaan per tanggal 31 Desember 1995 :

Induk Perusahaan	12.516.716
BII Finance Co. Limited	140.254
Bank International Ningbo	230.522
PT BII Finance Center	213.486
Jumlah aktiva sebelum eliminasi konsolidasi	13.100.978
Dikurangi : Eliminasi konsolidasi	(201.897)
Jumlah aktiva setelah eliminasi konsolidasi	12.899.081

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

31. Informasi segmen usaha - lanjutan

c. Pendapatan bunga

Berikut ini adalah pendapatan bunga dari Induk Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 :

Induk Perusahaan	1.533.120
BII Finance Co. Limited	10.773
Bank International Ningbo	25.704
PT BII Finance Center	29.423
Jumlah pendapatan bunga sebelum eliminasi konsolidasi	1.599.020
Dikurangi : Eliminasi konsolidasi	(300)
Jumlah pendapatan bunga setelah eliminasi konsolidasi	1.598.720

d. Laba operasional

Berikut ini adalah laba operasional dari Induk Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 :

Induk Perusahaan	233.273
BII Finance Co. Limited	3.329
Bank International Ningbo	5.702
PT BII Finance Center	6.696
Laba operasional sebelum eliminasi konsolidasi	249.000
Dikurangi : Eliminasi konsolidasi	-
Laba operasional setelah eliminasi konsolidasi	249.000

e. Laba bersih

Berikut ini adalah laba bersih dari Induk Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995 :

Induk Perusahaan	192.196
BII Finance Co. Limited	3.105
Bank International Ningbo	5.032
PT BII Finance Center	6.742
Laba bersih sebelum eliminasi konsolidasi	207.075
Dikurangi : Eliminasi konsolidasi	(14.879)
Laba bersih setelah eliminasi konsolidasi	192.196

PT Bank Internasional Indonesia dan Anak Perusahaan
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

32. Kejadian setelah tanggal neraca

Manajemen Perusahaan memutuskan memenuhi himbauan Bapak Presiden Republik Indonesia untuk memberikan bantuan pembinaan keluarga pra-sejahtera dan keluarga sejahtera I untuk tujuan pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Bantuan tersebut akan dibukukan dan dibayarkan pada tahun 1996.

33. Reklasifikasi akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1994 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1995.